

RINGKASAN

Kepulauan Bangka Belitung adalah salah satu provinsi yang memiliki batuan granit. Dimana singkapan batuan granit banyak dijumpai sebagai bukit – bukit raksasa yang menjulang tinggi atau terhampar sebagai bongkah – bongkah. Granit terbentuk karena pembekuan magma, dimana akibat pembekuan magma menyebabkan banyak merubah komposisi batuan disekitarnya sehingga terbentuk endapan mineral yang kaya akan timah. Pada penelitian ini menggunakan metode geofisika gayaberat dan geolistrik *induced polarization* yang digunakan untuk mengetahui sebaran batuan granit.

Pada metode gayaberat menggunakan 267 titik dengan jarak antar titik 250 m dan pada metode geolistrik *induced polarization* menggunakan 4 lintasan dengan panjang 2100 m, spasi 50 m, dengan menggunakan konfigurasi dipole – dipole. Berdasarkan respon anomali gayaberat, batuan granit terdapat pada nilai anomali tinggi dikarenakan batuan Granit adalah batua beku yang memilik nilai densitas yang tinggi pada range 2,7 g/cc. berdasarkan Metode Geolistrik nerdasarkan nilai resistivitas batuan granit berada pada nilai resistivitas tinggi pada range 2173 – 11287 ohmm. Berdasarkan metode geolistrik IP batuan granit berada pada nilai chargeabilitas tinggi pada range 21.5 – 44.9 msec. Sehingga dapat disimpulkan pada metode gayaberat dan metode geolistrik *induced polarizarion* bahwa nilai batuan granit berbanding sama.

Kata kunci: Batuan Granit, Metode Gayaberat, Metode Geolistrik Induced Polarization

SUMMARY

Bangka Belitung Islands is one of the provinces that has granite rocks. Where many granite rock outcrops are found as giant towering hills or lying as chunks. Granite is formed due to the freezing of magma, which due to the freezing of magma causes many changes in the composition of the surrounding rocks so that mineral deposits rich in tin are formed. In this study using geophysical methods of gravity and geoelectric induced polarization used to determine the distribution of granite rocks.

In the forceful method using 267 points with a distance of 250 m between points and in the induced polarization geoelectric method using 4 tracks with a length of 2100 m, 50 m spacing, using a dipole - dipole configuration. Based on the response of the gravity anomaly, granite rocks are found at a high anomaly value because granite rocks are igneous rocks that have a high density value in the range of 2.7 g / cc. based on the Geoelectric Method based on the resistivity value of granite rocks is at a high resistivity value in the range of 2173 - 11287 ohmm. Based on the IP geoelectric method, granite rocks are at a high chargeability value in the range of 21.5 - 44.9 msec. So it can be concluded in the gravity method and the induced polarization geoelectric method that the value of granite rocks is the same.

Keywords: Granite Rock, Gravity Method, Induced Polarization Geoelectric Method